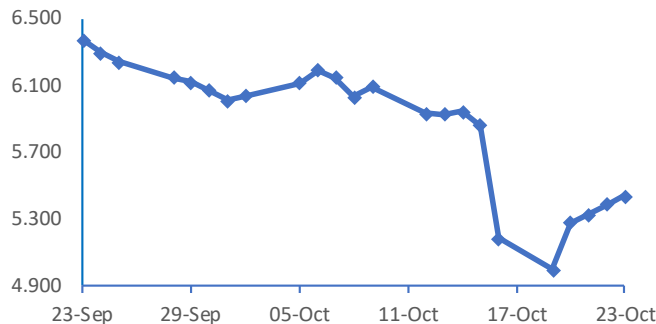
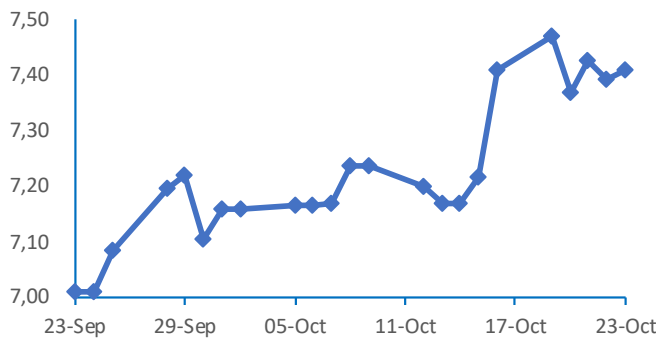


Jakarta Composite Index (1 Month)



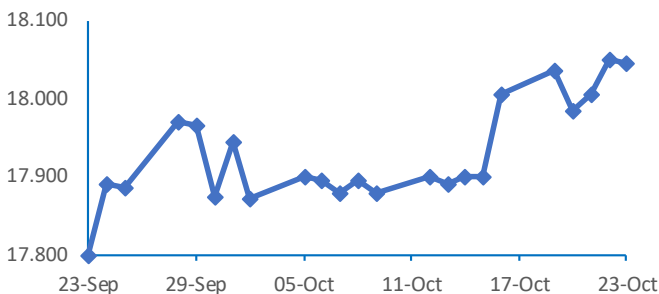
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



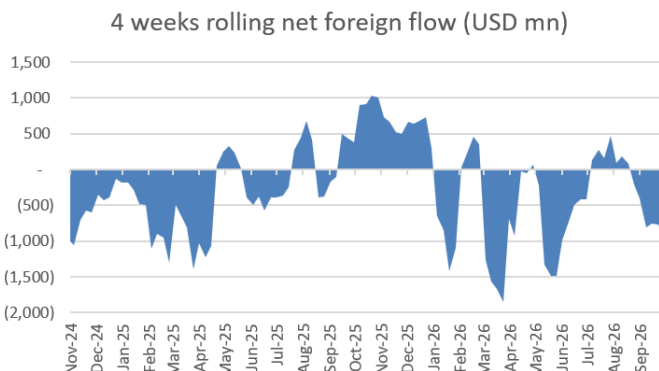
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup *mixed* pada minggu lalu, dimana S&P500 ditutup melemah -0,5% WoW dan Dow Jones ditutup menguat +0,4% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup dengan penurunan -2,7% WoW. Pelemahan pasar saham global pekan lalu dipimpin oleh penurunan saham-saham teknologi, diiringi oleh kekhawatiran dari perlambatan AI *capex* dan menurunnya akses pendanaan. Sementara itu, kenaikan harga minyak secara signifikan dengan *oil* Brent menyentuh USD 115/barrel, ikut memberikan tekanan kepada pasar saham Global.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat sebesar +4,9% WoW dengan kenaikan tertinggi terlihat *Transportation & Logistic* (+9,0% WoW) dan *Energy* (+6,4% WoW). Sementara itu, kinerja terendah ditunjukkan oleh sektor *Technology* (+0,0% WoW) dan *Healthcare* (+3,0 WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: US FOMC, US PCE.
- Rupiah ditutup melemah (-0,2% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp18.057/USD, relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya yang mengalami pelemahan. Sementara itu, indeks DXY bergerak *flat* dan ditutup di level 101,8.
- Pasar SBN bergerak variatif pekan lalu, dengan yield IndoGB bergerak -6bp hingga +15bp. Kenaikan terjadi pada tenor 3 tahun (+15bp), 10 tahun (+10bp), dan 7 tahun (+4bp), sementara tenor 1, 5, 15, dan 30 tahun turun -2bp hingga -6bp, berlawanan arah dengan UST yang turun di seluruh tenor. Dari sisi domestik, BI mempertahankan BI-Rate di 5,75% namun menaikkan Deposit Facility Rate +25bp ke 5,00% dan menurunkan GWM rupiah bank konvensional dari 9% menjadi 7% secara bertahap pada 1 November dan 1 Desember, yang diperkirakan menambah likuiditas perbankan sekitar Rp90 triliun. Inflasi September tercatat 3,28% y-y (sebelumnya 3,19%). Per 23 Oktober, yield SUN 10 tahun ditutup di 7,46% (+10bp WoW).
- Lelang sukuk mencatat total penawaran masuk sebesar Rp22,77 triliun, turun dari Rp32,62 triliun pada lelang sebelumnya. Minat terbesar terkonsentrasi pada SPNS 6 bulan, SPNS 9 bulan, dan PBS040 (4 tahun), yang bersama-sama menyumbang sekitar 66,31% dari total penawaran. Pemerintah akhirnya menyerap Rp10 triliun, sama dengan lelang sebelumnya.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 21 Oktober 2026, kepemilikan asing di SBN mencapai Rp914,4 triliun atau 13,02% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Di pasar global, yield UST turun di seluruh tenor, dengan tenor 2–30 tahun bergerak -3bp hingga -10bp. UST kembali diminati sebagai aset safe haven di tengah aksi jual saham terkait AI, dengan yield tenor pendek turun hingga 20bp pada Kamis 22 Oktober. Namun, ekspektasi pengetatan The Fed tetap terjaga, dimana jajak pendapat Reuters (16–20 Oktober) menunjukkan 94 dari 100 ekonom memperkirakan The Fed menahan suku bunga pada FOMC 27–28 Oktober, sementara seluruh responden memperkirakan kenaikan pada Desember. Harga Brent yang menyentuh USD114/bbl pada 23 Oktober, level tertinggi sekitar 5 bulan, menambah risiko inflasi. Per 23 Oktober 2026, yield UST 10 tahun ditutup di 4,99% (-8bp WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.61%	5.29%
BI Rate	5.75%	5.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.75-4.00%
ECB Interest Rate	2.25%	2.50%
ID CPI (YoY)	3.19%	3.28%
ID Reserve	USD 146.5Bn	USD 146.3Bn
Current Account	USD -4Bn	USD -12.5Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	4.09	-29.73
Consumer Cyclicals	3.44	-36.55
Consumer Non-Cyclicals	3.50	-21.93
Energy	6.37	-39.08
Finance	4.96	-20.37
Healthcare	3.03	-36.39%
Infrastructure	5.68	-45.55
Misc.Industry	4.39	-37.32
Property	5.39	-39.06
Technology	0.03	-45.79
Transportation	9.02	-16.92

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-17.36	-122.20
Bond Flow*	-2.39	37.77

* As of October 21, 2026

Global News

- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 17 Oktober tercatat sebesar 194 ribu, lebih rendah dibandingkan dengan konsensus di 200 ribu.
- US PMI pada bulan Oktober diproyeksikan berada di level 57,6 atau menurun jika dibandingkan dengan periode sebelumnya di 58,4.
- US *pending home sales* pada bulan September mengalami penurunan -7,3% MoM, lebih rendah dibandingkan ekspektasi dan periode sebelumnya yang masih tumbuh 0,3% MoM.
- Harga rumah baru dan bekas di China pada bulan September masih mengalami penurunan sebesar masing-masing -0,14% dan -0,26% MoM.
- China GDP pada kuartal 3 tercatat tumbuh 4,5% YoY, diatas perkiraan konsensus di 4,4% dan periode sebelumnya di 4,3% YoY.
- Suku bunga acuan China diputuskan tidak mengalami perubahan pada bulan Oktober.

Domestic News

- Bank Indonesia pada RDG bulan Oktober mempertahankan BI-Rate sebesar 5,75% dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%, namun menaikkan suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi sebesar 5,00%.
- BI menurunkan GWM sebesar 2% secara bertahap dengan penurunan masing-masing 1% pada 1 November dan 1 Desember 2026. Sementara itu, insentif KLM dikurangi dari maksimal 6% menjadi 5%.
- SKK Migas memangkas volume ekspor gas ke Singapura dari dua titik pasokan, yakni Natuna dan Sumatera dengan pemotongan masing-masing 15 dan 16 BBTUD.
- Kredit perbankan pada bulan September mengalami pertumbuhan 12,7% YoY, melambat dari bulan sebelumnya di 13,3% YoY. Sementara pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) meningkat menjadi 8,22%, dari bulan sebelumnya 7,7%.

Calendar

October 2026

29-September	US JOLTS Job Openings
30-September	US Core PCE
1-October	US Initial Jobless Claims
	US Manufacturing PMI
2-October	US NFP
	US Unemployment Rate
5-October	US PMI
7-October	ID Foreign Reserves
8-October	US Initial Jobless Claims
	FOMC Meeting Minutes
9-October	US Consumer Sentiment

13-October	CN CPI
	CN PPI
14-October	US CPI
	CN Trade Balance
15-October	US Initial Jobless Claims
	US PPI
	US Retail Sales
22-October	US Initial Jobless Claims
28-October	US FOMC
29-October	US Initial Jobless Claims
	US Core PCE

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.